

## RINGKASAN

**RAFI ADI SYAHPUTRA. Perbandingan Prevalensi dan Intensitas Ektoparasit *Octolasmis* Pada Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Jantan dan Betina Hasil Tangkapan di Perairan Sidoarjo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si. dan Dr. Kismiyati, Ir.,M.Si.**

Kepiting bakau hasil tangkapan maupun budidaya harus dimanfaatkan dengan baik. Salah satu caranya adalah dengan menjaga kualitas dari kepiting bakau itu sendiri. Karena budidaya kepiting bakau masih mengandalkan benih dari alam, menyebabkan benih-benih tersebut sangat mungkin terserang berbagai jenis parasit, salah satu diantaranya yaitu parasit *Octolasmis*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prevalensi serta intensitas ektoparasit *Octolasmis* pada kepiting bakau jantan dan betina di perairan Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian ini termasuk jenis survei. Metode survei merupakan upaya pengumpulan informasi dari sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepiting bakau betina lebih sering terserang parasit *Octolasmis* dibandingkan dengan kepiting jantan. Hal ini dikarenakan kepiting bakau betina lebih sering melakukan respirasi dibandingkan dengan kepiting bakau jantan. Didapatkan nilai prevalensi sebesar 90% pada kepiting bakau jantan dan 95% pada kepiting bakau betina. Sedangkan untuk intensitas, didapatkan nilai intensitas sebesar 150,7 untuk kepiting bakau jantan dan 167,1 untuk kepiting bakau betina.

## SUMMARY

**RAFI ADI SYAHPUTRA. Comparison of the Prevalence and Intensity of Octolasmis EctoParasits in Male and Female Mangrove Crabs (*Scylla serrata*) Caught in Sidoarjo Waters, East Java. Advisor Lecturer Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si. and Dr. Kismiyati, Ir., M.Si.**

The catch and cultivation of mangrove crabs must be utilized properly. One way is to maintain the quality of the mud crab itself. Because mangrove crab cultivation still relies on seeds from nature, these seeds are very likely to be attacked by various types of Parasits, one of which is the Octolasmis Parasit.

This study aims to determine whether there are differences in the prevalence and intensity of Octolasmis ectoParasits in male and female mangrove crabs in Sidoarjo, East Java. This research is a survey type. The survey method is an effort to collect information from a part of the population who are considered to be representative of a certain population.

The results showed that female mud crabs were more frequently attacked by Octolasmis Parasits than male crabs. This is because female mud crabs respire more often than male mud crabs. The prevalence values were 90% for male mud crabs and 95% for female mud crabs. As for the intensity, the intensity values obtained were 150.7 for male mangrove crabs and 167.1 for female mud crabs.